

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data penelitian mengenai penyimpanan obat pada gudang farmasi Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung tahun 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian persyaratan ruangan gudang di Rumah Sakit Advent sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 2019 dengan 26 poin kesesuaian sebesar 89,6% dengan indikator sangat baik.
2. Persentase kesesuaian sistem penyimpanan obat di Rumah Sakit Advent sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 2019 dengan 18 poin kesesuaian sebesar 100% dengan indikator sangat baik.
3. Persentase kesesuaian pencatatan kartu stok di Rumah Sakit Advent sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 2019 dengan 8 poin kesesuaian sebesar 80% dengan indikator sangat baik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Advent diharapkan untuk meningkatkan perhatian terhadap pengelolaan dan pencatatan kartu stok. Dengan demikian, manajemen obat di gudang farmasi dapat berjalan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk penggunaan kartu stok fisik yang mencantumkan tanggal kedaluwarsa (ED) serta nomor batch obat. Langkah ini sangat penting untuk menjaga keamanan serta mengurangi risiko masalah, seperti ketidaktahuan terhadap obat yang sudah kedaluwarsa, serta untuk memudahkan proses pemeriksaan oleh BPOM dan penarikan obat jika diperlukan. Manajemen pengelolaan hama juga perlu dilakukan walaupun tidak pernah terlihat agar memastikan obat lebih aman dan gudang lebih terjamin kebersihannya, serta dapat menyimpan obat berdasarkan kelas terapinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan fokus penelitian diperluas mencakup pengelolaan penyimpanan obat dan bahan medis habis pakai. Kemudian, penelitian diharapkan dikembangkan dengan mengkaji hubungan antara cara penyimpanan obat serta kondisi obat di Rumah Sakit Advent ataupun rumah sakit lain di Kota Bandar Lampung.